

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN TUNAI DAN KREDIT PADA PT JAYA SAFIRA PROPERTINDO

Jala Rahmadani¹, Ary Wibowo²

¹Akuntansi, ²Politeknik NSC Surabaya
ari.w@nscpolteksby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit di PT Jaya Safira Propertindo. PT Jaya Safira Propertindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa properti yang khususnya menjual rumah tipe 36/91 dan 45/91. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan cara mengumpulkan, menggambarkan, menganalisa, dan menjelaskan data-data mengenai sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit di PT Jaya Safira Propertindo. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem penerimaan kas berdasarkan fungsi yang terkait sudah cukup sesuai namun masih ada perangkatan fungsi yang baik dalam penjualan tunai maupun penjualan kredit, adanya perangkatan tugas dikarenakan PT Jaya Safira Propertindo adalah perusahaan yang masih baru sehingga untuk meminimalisir biaya yang keluar maka dilakukan perangkatan fungsi.

Kata Kunci: sistem akuntansi, kas, kredit, *property*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait yang sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Penerimaan kas merupakan transaksi atas penjualan suatu barang atau jasa yang dihasilkan dalam suatu kegiatan, baik penjualan secara tunai maupun kredit. Penerimaan kas merupakan suatu kunci pokok bagi perusahaan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dan mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan besarnya laba/rugi dalam satu periode.

Kas merupakan aktiva yang hampir setiap perusahaan memiliki dan menggunakannya. Kas dapat diubah dalam bentuk aktiva lain dan digunakan untuk membeli barang dan jasa, serta dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban dengan lebih mudah dibandingkan dengan aktiva lainnya. Berdasarkan sifatnya kas merupakan aktiva *liquid* (cair). Oleh karena itu kas sangat rentan terjadi penyelewengan. PT Jaya Safira Propertindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa properti. Dengan tingkat penjualan rumah yang sangat tinggi maka PT Jaya Safira Propertindo memerlukan suatu sistem yang baik untuk memberikan informasi yang baik kepada pimpinan perusahaan dan mengurangi terjadinya penyelewengan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Dan Kredit Pada PT Jaya Safira Propertindo”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid yang ditunjuk untuk menggambarkan fenomena yang ada dan untuk menunjukkan kejadian secara *actual*. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu, sumber data primer dan

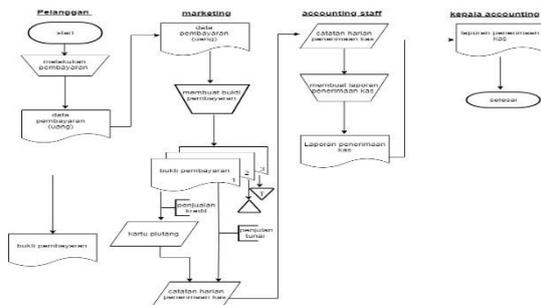
sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan observasi di PT Jaya Safira Propertindo, dan melakukan wawancara dengan bagian keuangan. Selanjutnya sumber data sekunder yaitu Akta Notaris, gambar perumahan, *price list*, bukti pembayaran, kartu utang/piutang, catatan harian penerimaan kas dan laporan penerimaan kas.

Hasil Penelitian

Berdasarkan kebutuhan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai dan Kredit Pada PT Jaya Safira Propertindo”, maka hasil yang diperoleh selama penelitian sebagai berikut :

- a. Sistem dan Prosedur Penerimaan kas
Fungsi yang terkait dengan penerimaan kas di PT Jaya Safira Propertindo yaitu:
Fungsi Penerimaan : 1 orang bagian *marketing*
Fungsi Kas dan Fungsi Akuntansi : 1 orang *accounting staff*

Sumber sistem penerimaan kas pada PT Jaya Safira Propertindo berdasarkan dari penjualan tunai dan kredit. Dimana fungsi penerimaan kas di PT Jaya Safira Propertindo, ada 1 bagian *marketing* yang bertanggung jawab untuk menerima *order* dari pembeli, mencatat data pembeli dan memberikan informasi atas penjualan tunai maupun kredit, serta melaporkan ke fungsi akuntansi. Kemudian untuk *accounting staff* yang bertanggung jawab sebagai perekapan penerimaan kas dari bagian *marketing* dan pembuatan laporan keuangan. Setelah transaksi selesai laporan keuangan diserahkan kepada kepala *accounting*. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Jaya Safira Propertindo digambarkan pada Gambar 3.8 sebagai berikut:



Sumber: PT Jaya Safira Propertindo (2019)
Gambar 3.8 Flowchart Sistem Penerimaan Kas di PT Jaya Safira Propertindo

Berdasarkan pada Gambar 3.8 tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dimulai dari pelanggan datang untuk melakukan pembayaran atas pembelian rumah secara tunai maupun kredit dan melakukan pembayaran kepada bagian *marketing* yang ada di kantor.
- 2) Setelah bagian *marketing* menerima uang pembayaran kemudian membuat bukti pembayaran terdiri dari 3 rangkap. Satu berwarna putih diserahkan kepada pelanggan, satu berwarna kuning diserahkan kepada bagian keuangan dan satu berwarna hijau diserahkan kepada pimpinan.
- 3) Setelah itu bagian *marketing* mengisi kartu utang/piutang pada setiap pelanggan yang membayar (penjualan kredit).
- 4) Setelah itu bagian *marketing* membuat catatan harian penerimaan kas dan dilaporkan di bagian keuangan baik secara tunai maupun kredit.
- 5) Setelah itu bagian *accounting staff* membuat laporan penerimaan kas dan dilaporkan kepada kepala *accounting*. Laporan penerimaan kas atas penjualan secara tunai ditunjukkan pada Tabel 3.1 sedangkan laporan penerimaan kas atas penjualan secara kredit dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 laporan penerimaan kas atas penjualan secara tunai

No	NAMA	NO. UNIT	JUMLAH
1	FITRI NOVIKA	29/45	Rp 385,000,000
2	NURUL AINI	51/36	Rp 335,000,000
Total			Rp 720,000,000

Sumber: PT Jaya Safira Propertindo (2019)

Tabel 3.2 laporan penerimaan kas secara kredit

NAMA	NO. UNIT	ANGSURAN	JUMLAH
WAGEYANTO	40/36	Ke-11	Rp 8,250,000
NURUL FARIDA	39/36	Ke-10	Rp 4,500,000
MUHAIMINAH	59/36	Ke-10	Rp 3,256,000
AULIA AHMAD	61/36	Ke-5	Rp 4,235,000
FAUZAN AHMADI	63/36	Ke-7	Rp 3,600,000
SOFI APRILIANI	49/36	Ke-8	Rp 3,256,000
MULYADI/WIWI Y	38/36	Ke-10	Rp 4,425,000
HENDRA GUNAWAN	45/36	Ke-9	Rp 3,600,000
DANANG KHRESNO	36/36	Ke-5	Rp 3,392,000
AGUS PURWONO	12A/45	Ke-9	Rp 2,420,000
Total			Rp 40,934,000

Sumber: PT Jaya Safira Propertindo (2019)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, Sistem Penerimaan Kas di PT Jaya Safira Propertindo dihasilkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi (2016), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan fungsi penerimaan kas atas penjualan tunai dijelaskan pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Perbandingan Fungsi Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai menurut pendapat Mulyadi (2016) dengan Prosedur Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada PT Jaya Safira Propertindo.

No	Menurut Mulyadi (2016)	Pada PT Jaya Safira Propertindo (2019)	Sesuai/tidak sesuai
1	Fungsi Penjualan, bertanggung jawab untuk menerima <i>order</i> dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.	Ada fungsi penjualan namun dirangkap dengan fungsi kas.	Sesuai, hanya saja ada perangkapan fungsi.
2	Fungsi Kas, bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.	Fungsi kas merangkap menjadi fungsi penjualan yaitu bagian marketing merangkap menjadi kasir yang melayani pembayaran dan membuat bukti pembayaran dan diserahkan kepada pembeli.	Sesuai, hanya saja ada perangkapan fungsi.
3	Fungsi Gudang, bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.	Tidak ada Fungsi Gudang.	Sesuai, karena yang dijual adalah rumah yang tidak bisa d simpan di gudang.
4	Fungsi Pengiriman, bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah	Tidak ada Fungsi Pengiriman karena produk yang dijual adalah rumah.	Sesuai, karena produk yang di jual berupa rumah yang tidak dapat di pindah tempatkan.
5	Fungsi Akuntansi, bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan dan penerimaan kas.	Fungsi Akuntansi membuat laporan penerimaan kas dan di serahkan ke pimpinan.	Sesuai

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Dari perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada PT Jaya Safira propertindo, fungsi yang terkait sistem penerimaan kas atas penjualan tunai ada beberapa yang tidak sesuai sebagai mana pendapat Mulyadi (2016) yaitu tidak adanya fungsi penjualan hanya ada bagian marketing yang merangkap sebagai fungsi penjualan dan fungsi kas. Adanya perangkapan fungsi karna untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan mengingat PT Jaya Safira Propertindo merupakan perusahaan yang masih baru. (Tabel 3.3 Nomor 1 dan 2).
2. Pada PT Jaya Safira propertindo, fungsi yang terkait sistem penerimaan kas atas penjualan tunai sebagai mana pendapat mulyadi (2016) yaitu tidak adanya fungsi gudang dan fungsi pengiriman karna produk yang ditawarkan pada PT Jaya Safira Propertindo adalah rumah yang tidak dapat dipindah tempatkan, maka PT Jaya Safira Propertindo tidak memerlukan fungsi gudang dan fungsi pengiriman. (Tabel 3.3 Nomor 3 dan 4).
3. Perbandingan fungsi penerimaan kas atas penjualan Kredit dijelaskan pada Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Perbandingan Fungsi Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Kredit menurut pendapat Mulyadi (2016) dengan Prosedur Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Kredit pada PT Jaya Safira Propertindo.

No	Menurut Mulyadi (2016)	Pada PT Jaya Safira Propertindo (2019)	Sesuai/tidak sesuai
1	Fungsi Sekretariat, bertanggung jawab untuk penerimaan cek dan surat pemberitahuan (<i>remittance advice</i>) melalalui pos dari para debitur perusahaan.	Tidak ada fungsi sekretariat namun dirangkap oleh fungsi kas	Sesuai, hanya saja ada perangkapan fungsi.
2	Fungsi penagihan, bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi	Ada fungsi penagihan hanya saja dirangkap oleh Fungsi Akuntansi	Sesuai, hanya saja ada perangkapan fungsi.
No	Menurut Mulyadi (2016)	Pada PT Jaya Safira Propertindo (2019)	Sesuai/tidak sesuai
3	Fungsi Kas, bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat, jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui pos) atau dari fungsi penagihan (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagihan perusahaan).	Fungsi kas merangkap menjadi fungsi sekretariat yang melayani pembayaran dan membuat bukti pembayaran dan diserahkan kepada pembeli dan mengisi daftar kartu piutang dari para debitur.	Sesuai, hanya saja ada perangkapan fungsi
4	Fungsi Akuntansi, bertanggung jawab atas pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.	Fungsi Akuntansi membuat laporan penerimaan kas dan di serahkan ke pimpinan.	Sesuai
5	Fungsi Pemeriksaan Intern, bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada di tangan, fungsi kas secara periodik.	Pimpinan yang melaksanakan pemeriksaan intern	Sesuai

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Dari perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada PT Jaya Safira propertindo, fungsi yang terkait sistem penerimaan kas atas penjualan kredit sebagai mana pendapat Mulyadi (2016) yaitu tidak adanya fungsi sekretariat hanya saja di rangkap oleh fungsi Kas. Adanya perangkapan fungsi untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan mengingat PT Jaya Safira Propertindo merupakan perusahaan yang masih baru (Tabel 3.4 nomor 1 dan 3).
2. Pada PT Jaya Safira propertindo, fungsi yang terkait sistem penerimaan kas atas penjualan kredit sebagaimana pendapat Mulyadi (2016) fungsi penagihan di rangkap oleh bagian akuntansi. Sebaiknya fungsi penagihan ditangani oleh bagian yang tidak berhubungan dengan akuntansi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan (Tabel 3.4 Nomor 2 dan 4).

PENUTUP **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Penerimaan di PT Jaya Safira Propertindo di lihat dari fungsi yang terkait dalam Sistem Penerimaan Kas menurut pendapat Mulyadi (2016) sudah cukup sesuai. Namun fungsi yang seharusnya ditangani dengan fungsinya masing-masing, masih ada perangkapan tugas yang

dilakukan baik dalam penjualan tunai maupun penjualan kredit pada PT Jaya Safira Propertindo mengingat perusahaan tersebut memang tergolong perusahaan yang masih baru.

Saran

Berdasarkan penemuan penelitian diatas, maka untuk meminimalisir biaya yang keluar PT Jaya Safira Propertindo boleh saja melakukan perangkapan fungsi. Namun sebaiknya fungsi yang dirangkap tidak saling berkaitan seperti fungsi penagihan yang di rangkap oleh fungsi akuntansi sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Hamdi, Asep dan Saepul. 2014. *Metode penelitian kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: deepublish.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narko. 2002. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Politeknik NSC Surabaya. 2019. *Pedoman Tugas Akhir: Surabaya*.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA